

**PENANGANAN PENYAKIT *BOVINE EPHEMERAL FEVER* PADA SAPI  
PERANAKAN LIMOUSIN DI DINAS PERKEBUNAN DAN  
PETERNAKAN TANJABTIM**

Disajikan oleh: Ria kurnia sari (E0F120011)  
Dibawah bimbingan Ir. Maksudi. M.Sc., Ph.D.  
Program Studi D-III Kesehatan Hewan Fakultas Peternakan Universitas Jambi  
Jln. Jambi-Ma. Bulian KM. 15 Mendalo Darat Jambi  
[riakurniasari0409@gmail.com](mailto:riakurniasari0409@gmail.com)

---

---

**RINGKASAN**

Melalui prosedur penanganan pengobatan yang dimulai dengan pencatatan data sinyalmen dan anamnesa dari pemilik ternak, kemudian dilanjutkan dengan pemeriksaan fisik untuk mengidentifikasi gejala klinis yang menunjukkan bahwa sapi menderita *bovine ephemeral fever*. Dua metode penanganan utama yang digunakan adalah pengobatan dan pencegahan, penyakit ini merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus RNA berantai tunggal (ssRa) sense-negatif, yang dapat menular pada sapi. Problemnya adalah penyakit *bovine ephemeral fever* tingkat kesakitan tinggi tetapi tingkat kematian rendah hingga membuat petani cemas jika tidak tau cara pencegahannya untuk itu tujuan dari penulisan ini adalah untuk memahami cara penanganan (pengobatan) dan pencegahan penyakit *bovine ephemeral fever* pada sapi Peranakan Limousin di Puskesmas Rantau Rasau yang penanganannya dilakukan dengan dua cara yaitu penanganan (pengobatan) dan pemberian kecap manis serta cara pencegahan melakukan sanitasi lingkungan.

Materi yang digunakan yaitu: buku catatan kasus *bovine ephemeral fever* yang terjadi selama praktek kerja lapangan, penanganan dan penjelasannya hanya menggunakan 1 ekor sapi Peranakan Limousin di Puskesmas Rantau Rasau Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjabtim.

Penanganan yang dilakukan adalah pengobatan secara simptomatik yaitu dengan pemberian obat Biopros Tp Inj.® sebagai vitamin yang diinjeksikan secara *Intramuscular* yang salah satu isi kandungannya yaitu adenosine triphosphate yang dapat membantu menyuplai energi untuk mengatasi kondisi lemah. Pemberian analgesik, antipiretik dan antipasmodik Sulprodon Tp Inj® yang diinjeksikan secara *intramuscular* yang mengandung dipyrone dan lidocain, dipyrone bekerja secara langsung pada susunan syaraf pusat, sehingga antipiretik sangat efektif untuk menurunkan panas, analgesik untuk menghilangkan rasa sakit dan antipasmodiknya untuk menghilangkan kejang-kejang. Pemberian Antibiotik Limoxin-200 LA diinjeksikan secara *intramuscular* yang mengandung oxytetracycline base 200 mg merupakan antibiotik sepektrum luas yang bertujuan untuk mencegah infeksi sekunder. Pada hasilnya, sapi Peranakan Limousin yang terinfeksi *Bovine ephemeral fever* sembuh dalam waktu 4 hari setelah mendapatkan 2 kali penyuntikan pada hari yang berbeda.

---

---

Kata Kunci : *Bovine ephemeral fever*, Sapi Peranakan Limousin, Pengobatan, Dinas perkebunan dan Peternakan Tanjabtim.